

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja karyawan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independentvariable*) adalah budaya organisasi, dan yang menjadi variabel terikatnya adalah (*dependent variable*) adalah disiplin kerja karyawan.

Penelitian ini, yang menjadi responden adalah seluruh karyawan PT. PLN area Bandung Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung. Dari objek penelitian ini dapat dianalisis mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di Area Pelayanan Jaringan PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan Bandung Jl. Soekarno Hatta No. 436 Bandung (40256).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 2) metode penelitian adalah: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuandan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat

diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Survey*. Metode penelitian *survey* adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Pada umumnya metode *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya (Sambas & Uep, 2011:6).

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Menurut Uep dan Sambas dalam dikutip dalam buku desain penelitian kuantitatif (2010:94) variabel adalah:

Karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan, karakteristik yang dimiliki oleh satuan pengamatan keadaannya berbeda-beda. Atau memiliki gejala yang bervariasi sekurang-kurangnya dua buah klasifikasi atau kategori yang berbeda.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni budaya organisasi sebagai variabel bebas (independen variabel) dan disiplin kerja karyawan sebagai variabel terikat (dependen variabel). Operasional variabel diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel (X)**  
**Budaya Organisasi**

VARIABEL X	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA	NO ITEM
Budaya Organisasi	1. Inovasi dan pengambilan resiko	Tingkat motivasi karyawan dalam menciptakan inovasi	<i>Interval</i>	1
		Tingkat Keberanian karyawan mengambil resiko	<i>Interval</i>	2
	2. Perhatian Pada Kerincian	Tingkat kecermatan karyawan dalam mengerjakan tugas	<i>Interval</i>	3
		Tingkat ketelitian dalam memecahkan masalah pekerjaan	<i>Interval</i>	4
	3. Orientasi Hasil	Tingkat kemampuan dalam kuantitas pekerjaan	<i>Interval</i>	5
		Tingkat kemampuan dalam meningkatkan kualitas kerja	<i>Interval</i>	6
	4. Orientasi Orang	Tingkat kemampuan dalam penyelesaian pekerjaan	<i>Interval</i>	7
		Tingkat wewenang dalam pekerjaan	<i>Interval</i>	8
	5. Orientasi Tim	Tingkat kekompakan tim dalam menyelesaikan pekerjaan	<i>Interval</i>	9
		Tingkat tanggung jawab karyawan dalam penyelesaian pekerjaan tim	<i>Interval</i>	10
	6. Keagresifan	Tingkat optimalisasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	<i>Interval</i>	11

Indri Yunida, 2014

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tingkat kompetitif karyawan dalam menghadapi pekerjaan	<i>Interval</i>	12
	7. Kemantapan	Tingkat konsistensi dalam menyelesaikan tugas.	<i>Interval</i>	13
		Tingkat pemahaman terhadap peraturan yang ditetapkan.	<i>Interval</i>	14



**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Y**  
**Disiplin Kerja**

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Skala	No item
Disiplin kerja	1. Frekuensi Kehadiran	Tingkat kehadiran karyawan tepat waktu ditempat kerja	<i>Interval</i>	1
		Tingkat Intensitas kehadiran karyawan selama bekerja	<i>Interval</i>	2
	2. Tingkat kewaspadaan	Tingkat kehati-hatian dalam pemakaian peralatan kantor secara efektif	<i>Interval</i>	3
		Tingkat menjaga dan merawat peralatan kerja	<i>Interval</i>	4
	3. Ketaatan pada standar kerja	Tingkat karyawan dalam menaati standar kerja	<i>Interval</i>	5
		Tingkat kesesuaian waktu kerja	<i>Interval</i>	6
		Tingkat kehati-hatian karyawan dalam mengurangi kecelakaan kerja	<i>Interval</i>	7
	4. Ketatan pada peraturan	Tingkat pemahaman kesadaran karyawan atas peraturan kerja	<i>Interval</i>	8
		Tingkat pemahaman terhadap hak nya sebagai karyawan	<i>Interval</i>	9
		Tingkat pemahaman karyawan terhadap kewajiban nya sebagai karyawan	<i>Interval</i>	10
	5. Etika Kerja	Tingkat tepat waktu dalam pengumpulan tugas	<i>Interval</i>	11
		Tingkat pemahaman karyawan untuk menciptakan suasana harmonis	<i>Interval</i>	12

### 3.4 Sumber Data

Pengumpulan data penelitiandiperoleh daridata primer.

Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh karyawan (populasi) yang ada di PT. PLNAPJ Bandung.

### 3.5 Populasi

Sambas dan Uep dikutip dalam buku desain penelitian kuantitaif (2010:131) menjelaskan Populasi (*population* atau *universe*) adalah “Keseluruhan elemen, atau unit penelitian atau analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:73) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan BantenDistribusi Jawa Barat dan Banten Area Bandung dengan jumlah 88 orang. Gambaran mengenai populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Karyawan PT. PLN (Persero)**  
**APJ Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan**  
**Bandung**

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	1 Orang
2	Analisis kinerja	4 Orang
3	Engineer lingkungan & k2	2 Orang
4	Asst. manajer perencanaan dan evaluasi	1 Orang
5	Engineer perencanaan. & evaluasi sistem distribusi	2 Orang
6	Ae. Perenc. dan evaluasi sistem distribusi	4 Orang
7	Asst. Analisis sistem teknologi informasi	1 Orang
8	Junior teknisi pemeliharaan distribusi	2 Orang
9	Asst. analisis kinerja	1 Orang
10	Analisis manajemen mutu *) plt asman jaringan	1 Orang
11	Engineer efisiensi jaringan distribusi	1 Orang
12	Spv. Operasi	1 Orang
13	Asst. operator pelayanan teknik	6 Orang
14	Spv. Pemeliharaan	1 Orang
15	Asst. Teknisi distribusi	2 Orang
16	Junior officer administrasi teknik	1 Orang
17	Spv. Pdkb	1 Orang
18	Je kepala regu pdkb	2 Orang
19	Je k3 pdkb	1 Orang
20	Jt teknisi pdkb	4 Orang
21	Asst. manajer konstruksi	1 Orang
22	Asst. analisis pengadaan	5 Orang
23	Ae perencanaan dan dalkon	4 Orang
24	Asst. teknisi penyambungan	1 Orang
25	Asst. Officer logistik	4 Orang
26	Asman transaksi energi listrik	1 Orang

Indri Yunida, 2014

*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Analisis kinerja bag. Energi	
27	Asst. engineer pengendalian app	2 Orang
28	Junior engineer pengendalian app	1 Orang
29	An kinerja rayon BAndung Selatan	1 Orang
30	Asst. officer cater & meter elektronik	2 Orang
31	Ae. Analisa data evaluasi penyaluran energi	1 Orang
32	Je Pemeliharaan distribusi	1 Orang
33	Spv. Pengendalian susut	1 Orang
34	Ae. Pengendalian susut dan pju	1 Orang
35	Asst. Officer p2tl	2 Orang
36	Spv. Pemeliharaan meter transaksi	1 Orang
37	Asst. manajer pelayanan & administrasi	1 Orang
38	Spv. Pelayanan pelanggan	1 Orang
39	Asst. Analisis pemasaran dan pelayanan Pelanggan	4 Orang
40	Asst.officer adm.pengelolaan pendapatan	1 Orang
41	Spv. Administrasi umum	1 Orang
42	Asst. analis akuntansi dan keuangan	12 Orang
	Jumlah seluruhnya	88 Orang

Sumber: *SDM PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan Bandung*

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sambas dan Uep yang dikutip dalam buku desain penelitian kuantitatif (2010:99) teknik pengumpulan data adalah “Cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data”. Dalam pelaksanaan pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan angket.

Indri Yunida, 2014

*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Angket

Menurut (Ating dan Sambas:2006:32) angket adalah: "Cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya". Dimana alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yaitu penulis mengajukan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya yang diisi oleh responden mengenai karakteristik responden dan pendapat responden mengenai budaya organisasi dan disiplin kerja karyawan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi angket
- b) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban
- c) Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 67) bahwa: "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial". Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan Bandung yang berjumlah 88orang. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Nilai	
Alternatif Jawaban	Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Maka hasil angket akan digambarkan pada table skala penafsiran skor jawaban responden sebagai berikut:

**Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden**

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 3,29	Lemah/Rendah
3,30-5,00	Kuat/Tinggi

#### **Melakukan uji coba angket.**

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

### **3.7 Pengujian Instrumen Penelitian**

Langkah yang tak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung kepada keliru. Apalagi dalam penelitian ilmu-ilmu

sosial, variabel-variabel yang diteliti sifatnya abstrak sehingga sukar untuk dilihat dan divisualisasikan, atau dijamah secara realita tidak seperti ilmu-ilmu eksakta. Untuk itulah uji reliabilitas dan validitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan dapat diminimalkan.

### 3.7.1 Pengujian Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logik (*logical validity*) dan validitas empirik (*empirical validity*). Menurut Srikunto dalam bukudesain penelitian kuantitatif (2010:116) . validitas Logis adalah validitas berdasarkan hasil penalaran. Instrumen dinyatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut telah dirancang dengan baik dan instrumen mengikuti teori yang ada atau penulis menyusun instrumen berdasar dimensi atau indikator yang membentuk kompetensi. Dengan demikian validitas logis ini langsung diperoleh ketika instrumen sudah selesai disusun, jadi tidak perlu diuji.

Validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman yaitu melalui sebuah uji coba. Untuk mengetahui validitasnya maka penulis kemudian menyebarkan insstrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali selanjutnya penulis menentukan validitasnya berdasar formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson, dapat dilihat pada halaman berikut nya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y	$\sum Y$	= Jumlah skor Y
N	= Jumlah Responden	$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor X
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor X dan Y	$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor X		

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat skor pada tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

**Tabel 3. 5**  
**Pengukuran Validitas**

Nomor item Responden										
no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1										
2										
...										
Jumlah										

- Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh. Gunakan tabel pembantu perhitungan perhitungan korelasi . Untuk membantu perhitungan korelasi , perhatikan unsur-unsur yang ada pada rumus korelasi yang digunakan. Unsur-unsur tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai judul kolom pada tabel. Contoh format tabel perhitungan korelasi, sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**  
**Contoh Perhitungan Korelasi**

No Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

Lalu tabel tersebut diberi angka-angka pada setiap tabel item. Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus koefisien karl pearson,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Indri Yunida, 2014

*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.  
Dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid.

### 3.7.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa( $\alpha$ ) dari cronboach (1951), yaitu (suharsimi Arikunto, 1993: 236):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

Indri Yunida, 2014

*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_i^2$  = Varians total

N = Jumlah responden.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2 Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3 Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4 Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya. Selanjutnya contoh tabel perhitungan Uji Reliabilitas, sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Contoh Tabel Pembantu Penempatan Skor**

No responden	Nomor Item Responden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1										
2										
3										
4										
5										

- 5 Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- 6 Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total. Gunakan tabel pembantu berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Tabel pembantu**

No responden	X	$X^2$
1		
2		
3		
4		
5		
...		
Jumlah		

Keterangan (perhatikan rumus varians)

$X$  = Skor-skor pada item ke  $i$  untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor pada item ke  $i$  atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden .

$\sum X^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor pada item ke  $i$  atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

- 7 Menghitung nilai koefisien alfa. Berdasarkan langkah-langkah sebelumnya.
- 8 Menghitung nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=  $n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel adalah 0,632.
- 9 Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriteria jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$ .

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk mengolah data yang telah terkumpul menjadi sebuah informasi yang diperlukan oleh penulis untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan, sebagaimana diungkapkan oleh Uep Tatang. S. dan Sambas Ali (2011:158)

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Dikutip dari sambas ali M. Dan Uep Tatang S. (2010:158)

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah analisis penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi atau penarikan kesimpulan karena seluruh

anggota populasi dilibatkan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang dibuat adalah untuk populasi itu sendiri, Menurut Sambas, Uep (2010:163):

Data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui data statistika deskriptif, yaitu data statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara, mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat generasi hasil penelitian.

Analisis statistika deskriptif dalam penelitian kuantitatif, dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah no. 1 dan no. 2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran kuat lemahnya budaya organisasi dan tingkat disiplin kerja karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Bandung. Untuk mendeskripsikan data dapat melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

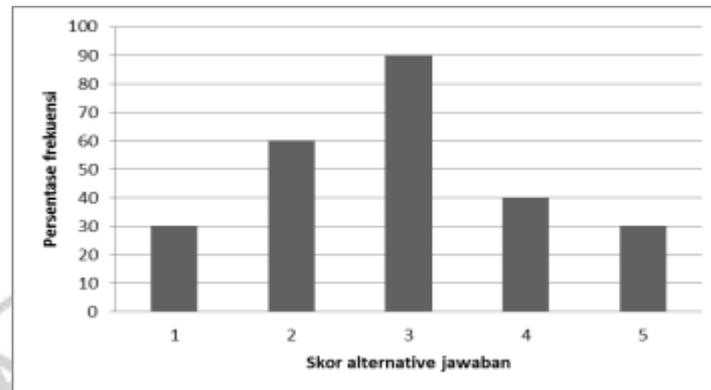
Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
- c. Buat tabel distribusi frekuensi seperti dibawah ini.

**Tabel 3. 9**  
**Tabel Distribusi Frekuensi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju/Selalu		
2	Setuju/Sering		
3	Ragu-Ragu/Kadang-kadang		
4	Tidak Setuju/Jarang		
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah		

- d. Buat grafik dengan penyajian melalui tabel, sehingga terlihat gambaran analisis seperti dibawah ini.



Buat kesimpulan untuk masing-masing indikator berdasarkan hasil gambaran analisis.

### 3.8.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri data inferensial adalah digunakanya rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji f dan lain sebagainya).Pengujian hipotesis yang bentuk datanya interval, maka digunakan analisis regresi.Analisis regresi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

Langkah kerja analisis data inferensia adalah sebagai berikut:

1. *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
2. *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan skor yang diperoleh responden.
3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden

Indri Yunida, 2014

*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero)Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung nilai uji statistik F (jika penelitian sampel)
5. Menentukan nilai tabel F pada tingkat signifikansi 95% atau  $\rho = 0,05$ .
6. Membandingkan nilai hitung F dengan nilai F tabel.

Membuat kesimpulan. Kriteria kesimpulan: Jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F, maka item angket dinyatakan signifikan

### 3.9 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian. Untuk penelitian populasi pengujian yang dilakukan yaitu Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

#### 3.9.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan antara varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Penelitian ini pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett*, dengan kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel  $X^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogeny ditolak, dalam hal lainnya diterima.

Nilai hitung  $X^2$  (Sambas & Uep, 2011:96) diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

Dimana:

$S_i^2$  : Varians tiap kelompok data

$db_i$  : Derajat kebebasan tiap kelompok (n-1)

B : Nilai *Barlett* =  $(\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db)$

$S_{gab}^2$  : Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db= n-1	$S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	Db.Log $S_i^2$	Db. $S_i^2$
1					
2					
3					
....					
$\sum$					

3. Menghitung varians gabungan
4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai Barlett
6. Menghitung nilai  $X^2$
7. Menentukan nilai dan titik kritis
8. Membuat kesimpulan

### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk kepentingan ketepatan estimasi. Setiap estimasi biasanya diharapkan pada satu kepastian/kesejalaran sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi tinggi. Asumsi linieritas menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Artinya, peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel, akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.

Uji linieritas dilakukan dengan uji linieritas regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X} \quad b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus  $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(b|a)}$ ) dengan rumus

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{n}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{n}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus

$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$  untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_E$ ) dengan rumus  $JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus

$$RJK_{TC} = \frac{JK_E}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus  $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$
13. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
14. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$  dimana  $db_{TC}=k-2$  dan  $db_E = n-k$
15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

### 3.10 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Sambas Ali M (2010:78) mengungkapkan bahwa, “Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya”. Langkah-langkah uji hipotesis:

#### 1) Merumuskan Hipotesis

$H_1 : \rho \neq 0$  terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_0: \rho = 0$  . Tidak ada pengaruh variable X terhadap variable Y

#### 2) Menghitung taraf kemaknaan/ nyata $\alpha$ (*level of significant $\alpha$* ).

#### 3) Membuat Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja karyawan di PT. PLN (Pesero) Distribusi Jawabaratan dan Banten area Bandung, digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut persamaan regresi linier sederhana menurut Sambas Ali M (2010:105-106) adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta harga Y jika X=0

b : Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

#### 4) Uji signifikansi

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan Uji Signifikansi. Langkah-langkah uji signifikansi sebagai berikut:

a. Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg} (b/a)}{RJK_{Res}}$$

b. Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk reg b | a, dk res)}$$

c. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

d. Membuat kesimpulan dengan kriteria yang digunakan:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dinyatakan signifikan (diterima).

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

- 5) Perhatikan apakah nilai hitung jatuh di daerah penerimaan atau penolakan?
- 6) Berikan kesimpulan.

Menghitung nilai Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

*Sumber : Sambas Ali M (2010:110)*

Dimana  $r^2$  dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}$$